

Perbandingan Analisis Kesalahan Antara Siswa Yang Menghafal Dan Tidak Menghafal Alqur'an Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Cerita Pada Materi Program Linear Studi Kasus Di Madsarsah Aliyah Swasta Di Kabupaten Lombok Tengah

Mukminah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama NTB
mukminah145@gmail.com

Riana

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama NTB
riana.ununtb@gmail.com

Abstract: Some mistakes that are often made by students in answering mathematical problems in the form of story problems are; factual errors, concept errors, principle errors, and operating errors. The purpose of this research is information in the field of education related to differences in mistakes of students who memorize and not memorize the Qur'an in solving word mathematical problems. The data sources are students of XI IPS MA private in central Lombok; six schools from three districts with memorize the Qur'an program. From each of these school 8-10 students will be taken to memorize and not memorize the Qur'an. This research was divided into 3 stages namely; initial, core and final stages. The results of this research indicate that the comparison of errors between students who memorize and not memorize the Qur'an in solving story questions on linear program material in 6 (Six) madsarsah aliyah private in Central Lombok shows that the average errors done namely fact errors.

Keyword: *Errors, Math, Word problem, memorize and not memorize the Qur'an*

Abstrak: Beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa dalam menjawab soal-soal matematika dalam bentuk soal cerita yaitu; kesalahan fakta, kesalahan konsep, kesalahan prinsip, dan kesalahan operasi. Tujuan dari penelitian ini adalah informasi pada bidang pendidikan terkait perbedaan kesalahan siswa yang menghafal dan tidak menghafal Al-Qur'an dalam menyelesaikan soal-soal matematika dalam bentuk soal cerita. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data adalah siswa kelas XI IPS MA Swasta di Lombok Tengah, dengan mengambil 6 madrasah dari 3 Kecamatan yang memiliki program menghafal Al-Qur'an. Dari masing-masing madrasah tersebut akan di ambil 8-10 siswa yang menghafal dan tidak menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu; tahap awal, inti, dan akhir. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan kesalahan antara siswa yang menghafal dan tidak menghafal Al-qur'an dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada materi program linear di 6 (Enam) madsarsah aliyah swasta di kabupaten lombok tengah menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan yaitu kesalahan fakta.

Kata kunci: *Kesalahan, Matematika, Soal Cerita, Menghafal dan Tidak Menghafal Al-Qur'an.*

PENDAHULUAN

Secara umum beberapa penelitian telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar. Akan tetapi, pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih khusus tentang perbandingan kesalahan antara siswa yang menghafal dan tidak menghafal Al-Qur'an dalam menyelesaikan soal-soal matematika dalam bentuk cerita.

Menurut Soedjadi (2000: 13) beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika dalam bentuk cerita yaitu; kesalahan fakta, kesalahan konsep, kesalahan prinsip, dan kesalahan operasi. Fakta dalam matematika merupakan perjanjian atau pemufakatan yang dibuat dalam matematika, seperti lambing, nama, istilah serta perjanjian. Sedangkan konsep dalam matematika merupakan pengertian abstrak yang memungkinkan seseorang menggolong-golongkan objek atau peristiwa. Adapun prinsip dalam matematika merupakan pernyataan yang menyatakan berlakunya suatu hubungan antara beberapa konsep.

Materi Program linear merupakan salah satu materi matematika yang menuntut siswa bukan hanya untuk menghitung dengan tepat, akan tetapi dituntut juga untuk bisa menerjemahkan soal-soal cerita ke bentuk model matematika. Ada beberapa faktor yang membuat penyelesaian soal cerita lebih sulit diantaranya: posisi pertanyaan dalam masalah soal cerita, tingkat spesifik dalam kata-kata dalam masalah, besaran angka, jumlah tindakan isyarat dari operasi yang digunakan dalam penyelesaian, dan ketersediaan alat peraga yang konkrit.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (9). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Swasta di Lombok Tengah dengan mengambil beberapa madrasah yang memiliki program menghafal Al-Qur'an. Dari masing-masing madrasah tersebut akan di ambil 8-10 siswa yang menghafal dan tidak menghafal Al-Qur'an.

Adapun instrument penelitian yang digunakan berupa: observasi dan tes. Penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu; tahap awal, inti, dan akhir. Tahap awal dimulai dengan melakukan observasi ke beberapa madrasah di Lombok Tengah untuk mendapatkan sampel yang representative, sehingga diperoleh 6 madrasah dari 3 Kecamatan yang memiliki program menghafal Al-Qur'an. Dari masing-masing madrasah tersebut akan di ambil 8-10 siswa yang menghafal dan tidak menghafal Al-Qur'an pada masing-masing madrasah untuk selanjutnya diberikan tes. Adapun tes yang diberikan adalah dua buah soal program linear dalam bentuk cerita. Pada tahap inti, menganalisis hasil tes jika ditemukan error (kesalahan) pada hasil pekerjaan siswa maka dikelompokkan sesuai dengan kelasahan yang dilakukan. Tahap akhir dari penelitian ini, yaitu membuat kesimpulan dari hasil analisis.

PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesalahan adalah perihal salah, kekeliruan, kealpaan sehingga jika kesalahan dikaitkan dengan ilmu matematika menurut Soedjadi (2000: 13) beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika dalam bentuk cerita yaitu:

1. Kesalahan fakta

Fakta dalam matematika merupakan perjanjian atau pemufakatan yang dibuat dalam matematika, seperti lambing, nama, istilah serta perjanjian. Oleh karena itu, siswa dikatakan melakukan kesalahan fakta dalam menyelesaikan soal program linear apabila siswa tidak dapat menuliskan

dengan benar apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

2. Kesalahan konsep

Konsep dalam matematika merupakan pengertian abstrak yang memungkinkan seseorang menggolong-golongkan objek atau peristiwa. Oleh karena itu, siswa dikatakan melakukan kesalahan konsep dalam menyelesaikan soal program linear apabila siswa tidak dapat menuliskan model matematika dengan benar.

3. Kesalahan prinsip

Prinsip dalam matematika merupakan pernyataan yang menyatakan berlakunya suatu hubungan antara beberapa konsep. Pernyataan tersebut dapat menyatakan sifat-sifat suatu konsep atau hukum-hukum atau teorema atau dalil yang berlaku dalam konsep tersebut. Siswa dikatakan melakukan kesalahan prinsip dalam menyelesaikan soal program linear apabila siswa tersebut tidak dapat menyelesaikan model matematika dengan benar.

4. Kesalahan operasi.

Operasi adalah pengerjaan aljabar, dengan kata lain operasi adalah aturan untuk memperoleh elemen tunggal dari satu atau lebih elemen yang diketahui. Siswa dikatakan melakukan kesalahan operasi dalam menyelesaikan soal program linear apabila siswa tersebut tidak dapat memberikan kesimpulan yang tepat.

Berikut ini adalah hasil analisis terhadap jawaban siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada materi program linear di 6 (Enam) Madrasah Aliyah Swasta pada tiga Kecamatan di Lombok Tengah.

1. Madrasah Aliyah Al-Ikhlashiyah Kec. Pringgarata

Table 1.1: Hasil Analisis di MA Al-Ikhlashiyah Sisik Timur Kec. Pringgarata

Siswa ke-	Kesalahan		Soal
	Siswa yang menghafal Al-Qur'an	Siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an	
1	Prinsip	Fakta	No. 1

	Operasi	Fakta	No. 2
2	Prinsip	Tidak menjawab	No. 1
	Benar	Fakta	No. 2
3	Fakta	Fakta	No. 1
	Konsep	Fakta	No. 2
4	Prinsip	Prinsip	No. 1
	Prinsip	Operasi	No. 2
5	Operasi	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2

Hasil Analisis Kesalahan terhadap 10 siswa di Madrasah Aliyah Al-Ikhlashiyah Kec. Pringgarata seperti pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an yaitu pada kesalahan fakta, dan ada satu siswa yang tidak menjawab pada soal no. 1. Sedangkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menghafal Al-Qur'an lebih beragam, dan ada satu siswa pada soal No. 2 dapat menjawab dengan benar.

2. MA. NW Ar-Rahmah Pringgarata

Table 2.1: Hasil Analisis di Madrasah Aliyah NW Ar-Rahmah Kec. Pringgarata

Siswa ke-	Kesalahan		Soal
	Siswa yang menghafal Al-Qur'an	Siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an	
1	Fakta	Benar	No. 1
	Fakta	Benar	No. 2
2	Fakta	Operasi	No. 1
	Fakta	Prinsip	No. 2
3	Operasi	Benar	No. 1
	Fakta	Prinsip	No. 2
4	Fakta	Benar	No. 1
	Fakta	Benar	No. 2
5	Fakta	Fakta	No. 1
	Fakta	Operasi	No. 2

Hasil Analisis Kesalahan terhadap 10 siswa di Madrasah Aliyah NW Ar-Rahmah Kec. Pringgarata seperti pada Tabel 2.1 menunjukkan bahwa bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menghafal Al-Qur'an yaitu pada kesalahan fakta. Sedangkan

kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an lebih beragam, dan ada dua siswa dapat menjawab dengan benar pada semua soal.

3. Madrasah Aliyah Nidaaurrahman Kec. Praya

Table 3.1: Hasil Analisis di MA Nidaaurrahman Kec. Praya

Siswa ke-	Kesalahan		Soal
	Siswa yang menghafal Al-Qur'an	Siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an	
1	Operasi	Operasi	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
2	Benar	Fakta	No. 1
	Operasi	Fakta	No. 2
3	Fakta	Benar	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
4	Fakta	Operasi	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
5	Operasi	Benar	No. 1
	Operasi	Fakta	No. 2

Hasil Analisis Kesalahan terhadap 10 siswa di Madrasah Aliyah Nidaaurrahman Kec. Praya seperti pada Tabel 3.1 menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an yaitu pada kesalahan fakta, dan ada dua siswa dapat menjawab dengan benar pada soal no.1. Sedangkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menghafal Al-Qur'an juga pada kesalahan fakta, dan ada satu siswa dapat menjawab dengan benar pada soal no.1.

4. Madrasah Aliyah Nurul Ulum Kec. Praya

Table 4.1: Hasil Analisis di Madrasah Aliyah Nurul Ulum Kec. Praya

Siswa ke-	Kesalahan		Soal
	Siswa yang menghafal Al-Qur'an	Siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an	
1	Prinsip	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2

2	Fakta	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
3	Fakta	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
4	Fakta	Prinsip	No. 1
	Fakta	Prinsip	No. 2
5	Fakta	Fakta	No. 1
	Prinsip	Fakta	No. 2

Hasil Analisis Kesalahan terhadap 10 siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ulum Kec. Praya seperti pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menghafal Al-Qur'an dan siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an sma yaitu pada kesalahan fakta.

5. Madrasah Aliyah Plus Daarul Hukumain Kec. Jonggat

Table 5.1: Hasil Analisis di Madrasah Aliyah Plus Daarul Hukumain Kec. Jonggat

Siswa ke-	Kesalahan		Soal
	Siswa yang menghafal Al-Qur'an	Siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an	
1	Fakta	Prinsip	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
2	Fakta	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
3	Fakta	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
4	Fakta		No. 1
	Fakta		No. 2

Hasil Analisis Kesalahan terhadap 7 siswa di Madrasah Aliyah Plus Daarul Hukumain Kec. Jonggat seperti pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menghafal Al-Qur'an dan siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an sma yaitu pada kesalahan fakta.

6. Madrasah Aliyah Assholihyah Al-Ma'arif Lopan Kec. Kopang

Table 6.1: Hasil Analisis di Madrasah Aliyah Assholihyah Al-Ma'arif Lopan Kec. Kopang

Siswa ke-	Kesalahan		Soal
	Siswa yang menghafal Al-Qur'an	Siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an	

1	Fakta	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
2	Prinsip	Prinsip	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
3	Fakta	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
4	Fakta	Fakta	No. 1
	Fakta	Fakta	No. 2
5		Prinsip	No. 1
		Prinsip	No. 2

Hasil Analisis Kesalahan terhadap 9 siswa di Madrasah Aliyah Assholihyah Al-Ma'arif Lopan Kec. Kopang seperti pada Tabel 6.1 menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan oleh siswa yang menghafal Al-Qur'an dan siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an sma yaitu pada kesalahan fakta.

SIMPULAN

Hasil perbandingan kesalahan antara siswa yang menghafal dan tidak menghafal Al-qur'an dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada materi program linear di 6 (Enam) madsarsah aliyah swasta di kabupaten lombok tengah menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan yang dilakukan yaitu kesalahan fakta yakni siswa tidak dapat menuliskan dengan benar apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sehingga model matematika yang diperoleh juga salah dan kesimpulan juga kurang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilmi Mazidatul, 2016. Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Kurniawan, Abdul Haris. *Analisis Kesalahan Peserta didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita*. (Surakarta, Cet.2. 2007)
- Bergeson, T, 2000. Using Research from the "Yesterday" Mind to "Tomorrow" Mind Teaching and Learning Mathematics. Retrieved
- Allan Leslie White, Numeracy, Literacy and Newman's Error Analysis, Journal of Science and Mathematics Education in

Southeast Asia 2010, Vol. 33 No. 2, 129 - 148

- Ida Karnasih, 2015. Analisis kesalahan Newman pada soal cerita matematis (Newman's Error Analysis in Mathematical Word Problems). Jurnal Paradikma, Vol.8, Nomor 1, April 2015, Hal 37-51.
- Puji Lestari Susilowati; Novisita Ratu, Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Tahapan Newman Dan Scaffolding Pada Materi Aritmatika Sosial, Jurnal "Mosharafa", Volume 7, Nomor 1, Januari 2018.
- Eri Sudiono, Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Persamaan Garis Lurus Berasarkan Analisis Newman, Union: Jurnal Pendidikan Matematik, Vol 5 No 3, November 2017
- Sitinjak, T. J. R, 2010. Riset Operasi: Untuk Pengambilan Keputusan Manajerial dengan Aplikasi Excel. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Putri, J. D, 2016. Analisis Kesalahan Menurut Newman dan Pemberian Scaffolding pada Materi Luas Segitiga dengan Aturan Sinus dan Cosinus Bagi Siswa XI MIA 1 SMA Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Moleong, L.J, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya. Jakarta.